

FAKTOR KEPERIBADIAN DAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA

Petra Ezra Fabio¹, Herlina Budiono^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: petraezra.fabio123@gmail.com

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: herlinab@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk 05-01-2025, revisi: 23-01-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-01-2025

ABSTRAK

Wirausaha memiliki peranan penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong inovasi. Di Indonesia, kewirausahaan terus dikembangkan guna mengatasi tingginya angka pengangguran, terutama di kalangan generasi muda. Mahasiswa, sebagai bagian generasi terdidik, memiliki potensi besar untuk menjadi wirausahawan yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Perguruan tinggi memiliki peran penting membentuk minat dan kemampuan berwirausaha di kalangan mahasiswa. Namun, tidak semua mahasiswa tertarik untuk terjun ke dunia wirausaha, karena minat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha adalah kepribadian. Kepribadian mencerminkan bagaimana seseorang berpikir, merasa, dan bertindak, yang akhirnya memengaruhi keputusan mereka, termasuk dalam memilih karier sebagai wirausahawan. Tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha dan apakah terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa/i Universitas Tarumanagara angkatan 2020-2022. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 100 responden mahasiswa Universitas Tarumanagara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu non-probability sampling dengan metode pengambilan sampel purposive sampling. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM-PLS 4. Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini yaitu yang pertama, Kepribadian berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa/i Universitas Tarumanagara. Kedua, Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa/i Universitas Tarumanagara.

Kata Kunci: kewirausahaan, kepribadian, lingkungan keluarga, mahasiswa, minat berwirausaha

ABSTRACT

Entrepreneurship has an important role in the economic development of a country, especially in creating new jobs and encouraging innovation. In Indonesia, entrepreneurship continues to be developed to overcome the high unemployment rate, especially among the younger generation. Students, as part of the educated generation, have great potential to become entrepreneurs who contribute to economic growth. Universities have an important role in forming entrepreneurial interests and abilities among students. However, not all students are interested in entering the world of entrepreneurship, because this interest is influenced by various factors, both internal and external. One of the internal factors that has a significant influence on interest in entrepreneurship is personality. Personality reflects how a person thinks, feels, and acts, which ultimately influences their decisions, including choosing a career as an entrepreneur. The aim is to find out whether there is an influence of personality on interest in entrepreneurship and whether there is an influence of family environment on interest in entrepreneurship. The population of this research is Tarumanagara University student's class 2020-2022. The sample used in this research was 100 Tarumanagara University student respondents. The sampling technique used was non-probability sampling with a purposive sampling method. The research tool used in this research is SEM-PLS 4. Overall, the results of this research are first, Personality influences the Entrepreneurial Interest of Tarumanagara University Students. Second, the family environment influences the entrepreneurial interest of Tarumanagara University students.

Keywords: entrepreneurship, personality, family environment, students, interest in entrepreneurship

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Wirausaha memegang peranan penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara, terutama dalam menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong inovasi. Di Indonesia, upaya untuk mengembangkan kewirausahaan terus ditingkatkan, seiring dengan semakin tingginya kebutuhan akan penciptaan peluang ekonomi baru yang dapat mengurangi tingkat pengangguran, khususnya di kalangan generasi muda. Instabilitas angka pengangguran dari tahun ke tahun di Indonesia membuktikan bahwa kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia Pasuria (2022).

Memfokuskan anak muda terutama yang berpendidikan karena pada generasi muda lebih memuat banyak ide kreatif sehingga dapat mengkonversikan ide-ide tersebut ke dalam suatu bisnis yang menguntungkan semua pihak baik dalam mengurangi pengangguran di angkatan kerja produktif maupun dalam meningkatkan perkembangan ekonomi nasional Kesrasetda (2020). Saat ini menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan menunjukkan bahwa Universitas menyumbang sebesar 5,18% pengangguran di Indonesia pada tahun 2023.

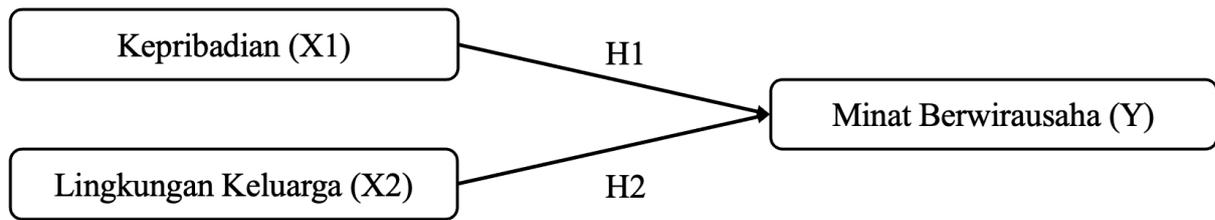
Tabel 1. Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan
Sumber: BPS (2023)

| No | Tingkat Pendidikan | Presentase |
|----|--|------------|
| 1 | Tidak/ Belum Pernah Bersekolah/ Belum Tamat & Tamat SD | 2,56% |
| 2 | SMP | 4,78% |
| 3 | SMA Umum | 8,15% |
| 4 | SMA Kejuruan | 9,31% |
| 5 | Diploma I/ II/ III | 4,79% |
| 6 | Universitas | 5,18% |

Pendidikan kewirausahaan sangat penting, sehingga perguruan tinggi perlu menciptakan lingkungan yang mendukung mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan cara ini, mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk terjun ke dunia kewirausahaan Permatasari & Agustina (2018). Sikap kepribadian yang berkaitan dengan kewirausahaan dapat diartikan sebagai keterampilan, motivasi, karakteristik, dan keahlian yang membantu dalam memulai karir di bidang kewirausahaan Echchabi (2020). Di samping kepribadian, lingkungan keluarga sebagai faktor eksternal juga memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat berwirausaha. Periera (2017) mempelajari dukungan orang tua untuk minat kewirausahaan dan menemukan bahwa ketika orang tua mendukung dan memperhatikan proses kewirausahaan, anak-anak terbebas secara emosional dan mengurangi rasa cemas. Keluarga yang memiliki latar berwirausaha dapat menjadi model panutan sebagai contoh dari figur sukses yang dapat menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha (Soelaiman *et al.*, 2024).

Memfokuskan anak muda terutama yang berpendidikan karena pada generasi muda lebih memuat banyak ide kreatif sehingga dapat mengkonversikan ide ide tersebut ke dalam suatu bisnis yang menguntungkan semua pihak baik dalam mengurangi pengangguran di angkatan kerja produktif maupun dalam meningkatkan perkembangan ekonomi nasional Kesrasetda (2020). Dari pengertian serta pengaruh dari kepribadian dan lingkungan keluarga di atas dapat disimpulkan bahwa hal tersebut sangat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, kedua faktor tersebut dapat mengubah pola pikir serta cara bertindak dalam berwirausaha dan kedepannya akan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.

Model penelitian yang akan dibahas ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model penelitian

Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan pembatasan masalah yang telah dituliskan sebelumnya, maka perumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Apakah terdapat pengaruh kepribadian dengan minat kewirausahaan mahasiswa/i Universitas Tarumanagara?
- Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan mahasiswa/i Universitas Tarumanagara?

Kajian teori

Penelitian ini didasarkan pada *Theory of Planned Behaviour* yang dikemukakan oleh Azjen (1991). Teori ini memberikan dasar untuk memahami keterkaitan antara sikap, niat, dan perilaku, dengan menyediakan kerangka kerja untuk memprediksi niat berperilaku, termasuk minat untuk berwirausaha. Menurut *Theory of Planned Behaviour*, niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, serta persepsi individu terhadap kontrol atas perilaku tersebut.

Menurut Siswanto (2020) menjelaskan kepribadian sebagai suatu susunan sistem psikofisik (psikis dan fisik yang berpadu dan saling berinteraksi dalam mengarahkan tingkah laku) yang kompleks dan dinamis dalam diri individu, yang menentukan adaptasi individu tersebut terhadap lingkungannya sehingga terlihat dalam tingkah lakunya yang unik dan berbeda dengan orang lain. Moussa & Kerkeni (2021) mengemukakan lingkungan keluarga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi dan membentuk pilihan karir, menentukan kepribadian dan tingkah laku individu serta memberikan dukungan secara finansial dan sosial dalam bentuk jejaring yang dapat menstimulasi minat berwirausaha.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SEM-PLS. Hasil penelitian ini didapatkan dengan membagi kuisioner kepada mahasiswa Universitas Tarumanagara. Penelitian ini berfokus terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa tersebut. Penelitian ini menggunakan *Non-Probability Sampling*, dan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala ordinal, Arikunto (2020) menjelaskan bahwa skala ordinal menunjukkan urutan atau ranking, di mana data dapat dikelompokkan berdasarkan tingkatannya, meskipun jarak antar tingkatan tidak sama. Ini menjadikannya lebih informatif dibandingkan dengan skala nominal.

Hair, *et al.* (2010) mengemukakan bahwa untuk penelitian dengan populasi yang tidak diketahui secara pasti, jumlah sampel minimal adalah lima kali jumlah variabel atau indikator yang dianalisis. Dalam penelitian ini, terdapat 20 indikator pertanyaan. Dengan demikian, jumlah sampel dihitung sebagai berikut: 5×20 indikator = 100 sampel. Berdasarkan perhitungan tersebut, ukuran sampel yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah 100 responden.

Data responden didapatkan dengan cara menyebarkan kuisioner secara *online* dengan mengisi *G-Form*. Berdasarkan data yang didapatkan dari 100 responden (100%), sebanyak 90 (90%) responden berasal dari angkatan 2021, 7 (7%) responden dari angkatan 2022, dan 3 (3%) berasal dari angkatan 2020. Untuk karakteristik pengambilan mata kuliah umum wirausaha dan sudah mengikuti kegiatan *entrepreneur week*, keduanya sudah diambil dan diikuti oleh seluruh responden sebanyak 100 (100%) responden.

Hasil uji statistik

Validitas menurut Sugiyono (2022:267) adalah Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Pengujian validitas dapat dilakukan menggunakan program SmartPLS, dengan cara memeriksa nilai *loading factor* pada setiap indikator yang ada. Sebuah indikator dianggap valid jika nilai *loading factor*-nya melebihi 0,70. Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) juga harus lebih dari 0,5.

Tabel 2. Hasil nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

| Variabel | <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) |
|---------------------|---|
| Kepribadian | 0,697 |
| Lingkungan Keluarga | 0,680 |
| Minat Berwirausaha | 0,662 |

Pada tahap awal pengembangan skala pengukuran, nilai *loading factor* sebesar 0,5-0,6 masih dapat diterima (Ghozali, 2021:196). Uji *cross loadings* dilakukan dengan membandingkan nilai *outer loading* dari variabel yang diukur dengan nilai *outer loading* pada variabel lain.

Tabel 3. Hasil *loading factor*

| Indikator | Kepribadian | Lingkungan Keluarga | Minat Berwirausaha |
|-----------|-------------|---------------------|--------------------|
| K1 | 0,802 | | |
| K2 | 0,730 | | |
| K3 | 0,883 | | |
| K4 | 0,834 | | |
| K5 | 0,908 | | |
| K6 | 0,840 | | |
| LK1 | | 0,819 | |
| LK2 | | 0,854 | |
| LK3 | | 0,716 | |
| LK4 | | 0,852 | |
| LK5 | | 0,861 | |
| LK6 | | 0,798 | |
| LK7 | | 0,864 | |
| MB1 | | | 0,758 |
| MB2 | | | 0,734 |
| MB3 | | | 0,733 |
| MB4 | | | 0,844 |
| MB5 | | | 0,897 |
| MB6 | | | 0,822 |
| MB7 | | | 0,888 |

Menurut Ghozali & Latan (2021:61) syarat yang dapat digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai 0,6 – 0,7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory*.

Tabel 4. Hasil analisis reliabilitas

| Variabel | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) |
|---------------------|------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Kepribadian | 0,912 | 0,919 | 0,932 |
| Lingkungan Keluarga | 0,921 | 0,924 | 0,937 |
| Minat Berwirausaha | 0,913 | 0,918 | 0,932 |

Nilai *R-squares* merupakan hasil uji regresi linier yaitu besarnya variabel endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen. Nilai *R-Square* diatas 0,67 = kategori kuat, 0, 67 - 0,33 = kategori sedang dan 0,33-0,19 = lemah (Ghozali & Latan, 2020:73)

Tabel 5. Hasil R²

| Variabel | R-square |
|--------------------|----------|
| Minat Berwirausaha | 0,796 |

Hasil analisis R² pada Tabel 5 menunjukkan variabel minat berwirausaha memiliki nilai R² sebesar 0,796, yang berarti bahwa sebesar 79,6% variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel kepribadian dan lingkungan keluarga, sedangkan sisanya (100%-79,6%) = 20,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini seperti modal, kreativitas, kerja tim, motivasi, percaya diri, kapasitas diri.

Pengujian signifikansi dilakukan untuk menilai efek langsung maupun tidak langsung, dengan syarat nilai *t-statistic* harus lebih besar dari *t-value*. Menurut Ghozali (2020:75), signifikansi antar variabel dapat dievaluasi melalui prosedur *bootstrapping*.

Tabel 6. Hasil uji *bootstrapping*

| | Original Sample | t-statistics | p-values |
|---|-----------------|--------------|----------|
| Kepribadian -> Minat Berwirausaha | 0,480 | 4,372 | 0,000 |
| Lingkungan Keluarga -> Minat Berwirausaha | 0,434 | 3,838 | 0,000 |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas data teruji melalui nilai *outer loadings* pada setiap indikator yang lebih besar dari 0,7 serta AVE yang lebih besar dari 0,5, memenuhi kriteria validitas diskriminan (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 dan *Composite Reliability* > 0,7, yang menandakan data penelitian ini dapat diandalkan. Koefisien determinasi (R²) sebesar 79,6% menunjukkan bahwa variabel kepribadian dan lingkungan keluarga memberikan kontribusi yang besar terhadap minat berwirausaha.

Hasil analisis *path coefficient* menunjukkan bahwa kepribadian memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai 0,480, sementara lingkungan keluarga memiliki pengaruh dengan nilai 0,434. Uji hipotesis mendukung hasil ini, dimana kepribadian (t-statistik = 4,372; p = 0,000) dan lingkungan keluarga (t-statistik = 3,838; p = 0,000) terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha karena nilai p kurang dari 0,05.

Model penelitian juga memenuhi kriteria *Goodness of Fit* dengan nilai SRMR < 0,08, yang menunjukkan kesesuaian model yang sangat baik Ghozali & Latan (2020). Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh William & Hetty (2022), yang menunjukkan bahwa kepribadian dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Lingkungan keluarga berperan penting dalam memberikan dukungan moral dan emosional yang dapat mendorong mahasiswa untuk berwirausaha.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini diperlukan 100 responden yang merupakan mahasiswa/i Universitas Tarumanagara dan data penelitian diolah dengan menggunakan program *Smart Partial Least Square* 4. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka terdapat kesimpulan adalah sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa/i Universitas Tarumanagara dan 2) Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa/i Universitas Tarumanagara.

Berhubungan dengan hasil dalam penelitian ini dengan segala keterbatasannya, maka peneliti ini memberikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat. Saran-saran dalam penelitian ini adalah: a) Peneliti memberikan saran agar peneliti selanjutnya dapat menambahkan *screening questions* seperti usia dan minat berwirausaha b) Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk memperbesar jumlah sampel yang tidak hanya berada dalam lingkungan mahasiswa/i Universitas Tarumanagara, melainkan dapat mengambil sampel dari universitas yang lain.

Ucapan terima kasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penulisan artikel jurnal penelitian ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Dosen Pembimbing, Rektor Universitas Tarumanagara, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Ketua Program Studi S1 Manajemen Universitas Tarumanagara, Sekretaris Program Studi S1 Manajemen Universitas Tarumanagara, seluruh mahasiswa aktif S1 Manajemen Universitas Tarumanagara yang berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Dukungan dari semua pihak tersebut memungkinkan artikel jurnal ini dapat disusun dengan baik.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2020). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Echchabi, A. (2020). The Impact of Service Quality on Customer Satisfaction in the Banking Sector: Evidence from Morocco. *Journal of Business and Retail Management Research*, 14(1), 1-12.
- Felya, F. & Budiono, H. (2020). Pengaruh Theory of Planned Behavior terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(1), 131-140. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7453>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Kesrasetda. (2020). Laporan Tahunan Kesrasetda Provinsi DKI Jakarta 2020.
- Moussa, F., & Kerkeni, S. (2021). The Impact of Family Environment on Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurial Journal*, 15(2), 233–250.
- Pasuria, R. (2022). The Role of Digital Marketing in Enhancing Customer Engagement in Smes: A Review of Literature and Future Research Directions. *Journal of Marketing Research*, 59(3), 345-360.

- Pereira, V. (2017). Marketing Strategies for Small Businesses in The Digital Age: A Case Study Approach. *International Journal of Business and Management*, 12(4), 45-60.
- Permatasari, M. A., & Agustina, N. (2018). Pengaruh Kepuasan Pelanggan Dan Kepercayaan Merek Terhadap Loyalitas Merek Smartphone Samsung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 123-134.
- Siswanto, B. (2020). *Psikologi Kepribadian Untuk Pengembangan Individu*. Jakarta: Erlangga.
- Soelaiman, L., Puspitowati, I., & Selamat, F. (2022). Peran Model Panutan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa melalui Penerapan Teori Perilaku Terencana. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 320-329. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i2.20387>
- William, V., & Hetty, H. (2022). The Role of Family Environment in Entrepreneurial Interest Among Students. *Journal of Entrepreneurship*, 15(3), 123-135.